

## **MENUMBUHKAN MOTIVASI PILIHAN KARIR SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI 16 SAMARINDA**

Antung Dian Azhari  
SMA Negeri 16 Samarinda

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala dan solusi dalam layanan bimbingan konseling pada materi pilihan karir. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dalam upaya pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan, motivasi dan menjalin hubungan positif diperlukan guna memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya untuk menentukan karir di hadapan guru dan teman.

Kata kunci: motivasi, pilihan karir, bimbingan dan konseling

### **PENDAHULUAN**

Peserta didik mempunyai tugas perkembangan yang harus dicapai tertera pada Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA) Kemendikbud Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kerja Kependidikan terdapat sepuluh tugas perkembangan, salah satunya adalah tugas perkembangan mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karir dan apresiasi seni.

Bimbingan di sekolah diberikan oleh guru BK kepada peserta didik, proses pemberian bimbingan dapat dilakukan dengan situasi kelompok. Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap siswa yang dilaksanakan dalam situasi kelompok, bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi maupun aktivitas kelompok dengan membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, sosial (Juantika Nurihsan, Achmad, 2014: 23).

Bimbingan karir merupakan bagian integral dalam proses pendidikan secara keseluruhan untuk kelanjutan jenjang arah karir seseorang. Bimbingan sebagai bagian dari pendidikan memiliki tujuan khusus, yaitu membantu individu mengembangkan dirinya secara optimal sehingga ia dapat menemukan dirinya dan dapat mengadakan

pilihan keputusan dan penyesuaian diri secara efektif. Oleh sebab itu bimbingan karir wajib dilaksanakan bagi setiap sekolah dalam upaya mencapai keberhasilan karir siswa secara keseluruhan.

Menurut Mastur dan Triyono (2014) bimbingan karir sebagai salah satu usaha untuk membantu permasalahan siswa dalam hal karir dilakukan dengan cara pemilihan minat dan bakat yang disukai oleh siswa. Menurut Bahrinsyah (2014) Layanan bimbingan dan konseling secara konservatif bertujuan membantu individu agar mampu menyesuaikan diri (beradaptasi) dalam lingkungan.

Saring Marsudi (2003: 104) menjelaskan bahwa "layanan bimbingan karir adalah kegiatan bimbingan yang bertujuan membantu siswa dalam mencapai keberhasilan karir secara optimal". Melalui layanan bimbingan karir ini maka siswa dapat secara terbuka memahami dan menerima kelebihan serta kekurangannya, memahami memahami pula bagaimana mengatasi kesulitannya.

### **METODE**

Pada metode penelitian ini peneliti menggunakan penelitian pendekatan deskriptif yang mana dengan melihat, merasakan mengamati dan sebagainya suatu obyek dan subyek. Penelitian deskriptif

adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. maka peneliti menggunakan bahwa penelitian atau pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, karena seperti yang dijelaskan di atas bahwa data deskriptif adalah data yang dapat diamati.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu dalam proses kegiatan mengadakan pengamatan langsung di SMA Negeri 16 Samarinda, namun penulis tidak secara langsung berpartisipasi atau ikut serta dalam kegiatan (Hadari Nawawi, 2000). Dalam metode wawancara, jenis wawancara digunakan adalah bebas terpimpin, pedoman wawancara yang hanya berupa garis besarnya saja tentang hal-hal yang ditanyakan dan sesuai dengan data yang diteliti (Ahmad Tanzeh, 2011).

Dalam metode dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan sejumlah data, yaitu tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan dan kondisi guru dan siswa, serta data terkait dengan peran guru BK dalam penyesuaian diri siswa dengan lingkungan sekolah baru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Paraswati (2016) menjelaskan bahwa “layanan bimbingan karir adalah kegiatan bimbingan yang bertujuan membantu siswa dalam mencapai keberhasilan karier secara optimal”. Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bidang bimbingan yang membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah pada pilihan karirnya. Beragam pilihan studi lanjutan, jenis pelatihan atau pekerjaan bagi

kebanyakan siswa terkadang membingungkan mereka dalam menentukan pilihan. Melalui bimbingan karir siswa dibantu untuk memahami minat dan bakatnya, tujuan atau cita-citanya, karakter kepribadian dan nilai-nilai berharga di dirinya.

Melalui layanan bimbingan karir siswa diberi informasi umum mengenai studi lanjut ke perguruan tinggi. Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih baik akan semakin besar pula. Siswa diberi tahu mengenai hal-hal apa saja yang harus diperhatikan untuk studi lanjut seperti status dan akreditasi perguruan tinggi, kebutuhan dan keinginan primer, bakat, jurusan bidang studi, dan kemampuan diri yang sesuai pilihan. Siswa juga diberi informasi mengenai kursus dan pelatihan agar mempunyai skill yang mumpuni dalam bekerja seandainya tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Seandainya siswa memilih untuk memasuki dunia kerja, diberi pengetahuan tentang tahapan yang harus dilakukan seperti mencari lowongan pekerjaan, mengikuti seleksi, dan mengetahui gambaran berapa gaji yang didapat. Ketika siswa memilih untuk memasuki kehidupan berkeluarga atau menikah, siswa diberi pemahaman tentang tanggung jawab baik secara ekonomi, sosial, serta etika dan moral.

Fungsi pemahaman bimbingan karir disekolah yaitu memberikan pemahaman pada siswa tentang gambaran dirinya dengan studi lanjutan dan dunia kerja. Fungsi pencegahan bimbingan karir adalah dengan memberikan informasi kepada siswa mengenai diri dan dunia kerjanya untuk mencegah timbulnya masalah-masalah dimasa mendatang. Fungsi penyaluran membantu siswa dalam memilih jurusan dan jenis studi lanjutan, dan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, ciri kepribadian, dan lainnya. Fungsi adaptasi membantu siswa untuk

menyesuaikan program pendidikan terhadap minat, kemampuan dan kebutuhan hidupnya di masa datang.

Lewat bimbingan karir siswa dituntun untuk bisa memahami dan mengenal serta mengembangkan potensi karir yang dimilikinya. Siswa juga diberi bekal pengetahuan dan informasi agar mampu merancang karir masa depannya. Kegunaan dari perencanaan karir masa depan ialah untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan yang berat dalam memilih pilihan atau alternatif karir yang ada.

Dalam pemberian layanan BK, perlu menjalin komitmen untuk saling percaya, menerima dan terbuka. Pemberian layanan akan menjadi optimal ketika sudah tercipta suasana dan lingkungan yang positif antara guru BK dengan siswa. Termasuk dalam pemberian layanan bimbingan karir, jika siswa belum terlalu mengenal guru BK, belum merasa nyaman dan percaya, maka informasi yang disampaikan tidak akan diterima siswa dengan baik. Namun ketika siswa sudah mengenal dan percaya dengan guru BK, merasa nyaman berkomunikasi dengan guru BK, siswa akan mau terbuka menerima informasi yang diberikan, maka akan menjadi lebih mudah dalam membantu siswa menentukan pilihan karirnya

Dalam menentukan pilihan karir, siswa perlu menyampaikan apa pilihannya kepada orang tua sebagai keluarga inti serta guru BK atau teman-teman yang positif dalam merespon pilihan karirnya yang nantinya bisa membantu siswa dalam merancang cara-cara mencapai karirnya serta memberikan motivasi dalam meraihnya..

## **KESIMPULAN**

Perlu menciptakan lingkungan yang baik, suasana yang positif, saling percaya, menerima dan menghargai antara guru BK dengan siswa. Siswa bisa menjadi tertutup, tidak percaya diri menyampaikan apa pilihan karirnya dan cara meraihnya ketika

siswa tidak yakin bahwa pilihannya akan diterima dan didukung. Siswa mau berbicara, menyampaikan apa impian dan cita-citanya, apa alasannya menetapkan pilihannya, dan bagaimana cara meraihnya ketika siswa yakin dan percaya bahwa dia didukung dan diterima dengan pilihan karirnya oleh lingkungan tersebut.

Layanan bimbingan karir bagi siswa SMA Negeri 16 Samarinda telah berjalan dengan optimal dan hasil yang diperoleh bahwa layanan yang diberikan memiliki pengaruh terhadap pemahaman dan keputusan pilihan karir bagi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Juantika Nurihsan, Achmad. Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan. Bandung: Refika Aditama. 2009.
- Triyono, M. H. (2014). Bimbingan Dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra.
- Bahrinsyah, F. (2018, February). Career maturity of guidance and counseling students at the Yogyakarta State University. In 1st International Conference on Education Innovation (ICEI 2017). Atlantis Press.
- Marsudi, S. 2003. Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nawawi, H. (2000). Manajemen Strategik organisasi non profit bidang pemerintahan dengan ilustrasi di bidang pendidikan. Gajah Mada University Press.
- Tanzeh, A. (2011). Metodologi penelitian praktis.
- Paraswati, Y. (2016). HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 KASIHAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016. Prodi. Bimbingan dan

Konseling, FKIP, Universitas PGRI  
Yogyakarta.